



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Juni 2020

Halaman: 2

## MASA TANGGAP DARURAT COVID-19 DIPERPANJANG

# Ajak Warga Adaptasi Protokol Kesehatan

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Perpanjangan masa tanggap darurat bencana Covid-19 di Yogyakarta hingga 31 Juli 2020 akan digunakan untuk mempersiapkan menuju normal baru. Terutama membiasakan masyarakat menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 dan mempersiapkan kebangkitan pemulihan ekonomi.

"Harapan kami bulan Juli adalah bulan untuk mempersiapkan menuju *new normal*. Masa perpanjangan tanggap darurat betul-betul untuk mempersiapkan kondisi masyarakat terbiasa dengan protokol Covid-19," kata Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Jumat (26/6).

Heroe menjelaskan dalam masa tanggap darurat, Gugus Tugas akan mengecek dan memverifikasi penerapan protokol Covid-19 di tempat-tempat umum dan tempat layanan publik baik ekonomi, sosial dan masyarakat. Aktivitas sosial, ekonomi, masyarakat dan peribadatan secara bertahap juga akan mulai dilonggarkan.

"Kami akan lakukan uji coba sejumlah tempat publik terutama untuk evaluasi protokol Covid-19 apakah sudah dijalankan dengan baik atau tidak. Kami harap protokol Covid-19 di tempat publik pemerintah dan swasta harus lebih baik," paparnya.

Diakukannya untuk membiasakan ma-

sarakat mengikuti protokol Covid-19 masih menjadi pekerjaan rumah. Menurut Heroe, masih banyak masyarakat belum kuat melaksanakan protokol Covid-19 di beberapa tempat umum. Misalnya di Malioboro masih ada orang yang abai terhadap aturan satu arah bagi pejalan kaki di pedestrian dengan melawan arus pengunjung. Untuk membiasakan protokol itu, maka sanksi teguran akan digencarkan.

"Harapan kami tidak sampai sanksi. Harus ada teguran langsung ke warga yang mengabaikan protokol Covid-19. Nanti kalau di Malioboro ada yang melawan arus pejalan kaki akan diarahkan langsung mengikuti aturan," tambah Heroe.

Selain itu dalam perpanjangan masa tanggap darurat program dari Yogya untuk Yogya sebagai tahapan menuju pemulihan ekonomi, akan mulai dijalankan. Dia menyatakan kini tengah merumuskan persiapan program dari Yogya untuk Yogya. Salah satunya nantinya beberapa tempat wisata dibuka

untuk masyarakat Yogya tapi tidak mengabaikan protokol kesehatan.

"Uji coba terbatas tempat wisata dibuka bagian dari relaksasi masyarakat Yogya setelah selama ini banyak berada di rumah. Jadi tahapan dari Yogya untuk Yogya disamping mendorong aktivitas ekonomi juga untuk membiasakan masyarakat mengikuti protokol Covid-19 di semua tempat," terang Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Dia menyampaikan, dengan perpanjangan masa tanggap darurat maka

penganggaran dengan dana tak terduga masih memungkinkan. Pemkot Yogyakarta mengalokasikan hampir sekitar Rp 100 miliar untuk tahapan masa kebangkitan dan pemulihan ekonomi dampak Covid-19.

"Rencanan tahapan itu dilaksanakan dengan asumsi kasus Covid-19 di Yogyakarta stagnan dan cenderung turun. Kalau kasusnya naik, tentu nanti ada perubahan yang lain. Kami harap ini aktivitas ekonomi masyarakat sudah menggeliat," tandasnya.

| Sifat  | Tindakan                       |
|--------|--------------------------------|
| Urgent | <input type="checkbox"/> Untuk |
| Urgent | <input type="checkbox"/> Untuk |
| Urgent | <input type="checkbox"/> Jumpa |

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 Agustus 2020  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005